

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Optimalisasi pendayagunaan Zakat di LAZIS NU Kecamatan Kauman

Bentuk upaya dalam optimalisasi pendayagunaan zakat pada LAZIS NU Kecamatan Kauman adalah perencanaan, sosialisasi dan kerjasama dengan masyarakat, diklat anggota kepengurusan dan studi banding dengan kepengurusan lain berikut pemaparan perihal tersebut:

###### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh (LAZIS) NU Kecamatan Kauman melalui Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan Rapat Program Kerja yang dilaksanakan secara dinamis dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

###### b. Sosialisasi Peran dan Fungsi Zakat

Sosialisasi yang dilakukan oleh LAZIS NU kecamatan Kauman kepada warga khususnya para aghniya adalah bertujuan agar mereka mengenal baik tentang fungsi dan peran zakat terhadap pemerataan ekonomi masyarakat. Dengan mengajak para aghniya terjun langsung atau ikut berpartisipasi dalam pendistribusian zakat kepada mustahik menjadikan nilai kepercayaan bagi para aghniya.

###### c. Pendistribusian

Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh LAZIS NU Kecamatan Kauman merupakan pendistribusian yang bersifat mempertemukan antara muzaki dengan mustahiq, hal ini dilakukan agar menambah kepercayaan masyarakat aghniya terhadap LAZIS NU Kecamatan Kauman. Pendayagunaan zakat yang ada di LAZIS NU Kecamatan Kauman menggunakan pendistribusian konsumtif dan pendistribusian produktif.

2. Dampak yang dirasakan masyarakat dalam pengoptimalisasian zakat LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kabupaten Tulungagung.
  - a. Kepercayaan Masyarakat terhadap LAZIS NU
  - b. Kerjasama antara Masyarakat dengan LAZIS NU
  - c. Peningkatan Ekonomi Masyarakat
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kabupaten Tulungagung
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Ketersediaan para Aghniya dalam mendistribusikan hartanya
    - 2) Kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS NU
    - 3) LAZIS NU memiliki redaktur sosial media
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Faktor dari dalam
      - Keanggotaan yang dominan pemuda dan pemudi terkadang berhalangan hadir dalam Rapat baik RAT maupun RPK

## 2) Faktor dari luar

Terdapat perbedaan afiliasi yang terjadi di beberapa lokasi menjadikan penghambat kedua LAZIS NU dalam pengumpulan, sosialisasi, maupun pendistribusian zakat.

## **B. Saran**

Dengan terselesainya penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Kepada LAZIS NU

Seyogyanya LAZIS NU terus mempertahankan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat serta merangkul masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan zakat karena hal tersebut sesuai dengan semboyan LAZIS NU yaitu dari warga oleh warga untuk warga.

### 2. Kepada Masyarakat desa Banaran

Perbedaan afiliasi bukan berarti menjadi pembatas bagi kita sesama umat Islam untuk saling berlomba dalam kebaikan. Bagi para donatur zakat seyogyanya terus meningkatkan pemahaman tentang peran dan fungsi zakat serta memanfaatkan sebagian harta yang ada sebagai pemerataan ekonomi masyarakat sekitar.